

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dengan rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan hidup manusia, masa ini disebut masa keemasan atau “The Golden Age”. Dalam rentang usia tersebut anak mengalami perkembangan yang pesat. Begitu pentingnya pada masa-masa ini, pemerintah menggalakkan program-program yang memfasilitasi perkembangan anak usia dini.

Melalui lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak, anak akan banyak belajar bersosialisasi, mengenal warna, mengenal bentuk dan lain-lain. Perkembangan ini tidak selamanya berjalan mulus, banyak ditemukan permasalahan yang dihadapi anak dari orang tuanya salah satunya adalah permasalahan yang timbul pada saat anak masuk Taman Kanak-kanak, anak tidak mau ditinggal oleh ibunya dan ingin ditemani dari awal masuk kelas sampai pulang dan lambat laun seiring waktu berjalan anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya ditambah dengan bantuan guru maka secara berangsur anak tidak lagi meminta untuk ditemani, lalu bagaimana ketika anak yang lain sudah tidak ditemani dan sudah mau mengerjakan tugas pelajaran sementara ada anak yang hampir satu tahun masih tidak mau ditinggal dan minta dibantu dalam mengerjakan tugas oleh ibunya. Ini merupakan salah satu permasalahan pada perkembangan anak usia sekolah.

Anak yang dapat menyelesaikan tugas, perkembangannya di masa ini akan mudah dalam menuntaskan tugas perkembangan selanjutnya, begitupun sebaliknya kemandirian sebagai salah satu tugas perkembangan anak, jika tidak ditangani sejak dini maka akan berpengaruh pada perkembangan di masa yang akan datang khususnya pada aspek kemandirian. Anak mandiri memang cenderung lebih berprestasi dalam berbagai hal, misalnya di bidang akademik, olah raga, kesenian, karena yang bersangkutan sudah terbiasa mengatasi persoalan yang dihadapi, meskipun persoalan yang dimaksud tak selalu besar dan berat untuk ukuran orang dewasa.

Kemandirian, seperti halnya kondisi psikologi yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan, dan tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.

Berdasarkan pengamatan mulai awal semester I Tahun Ajaran 2014-2015 menunjukkan bahwa kemandirian anak pada kelompok B TK Ananda masih kurang. Hal ini terlihat pada awal pembelajaran dari masuk hingga pulang dari 31 anak hanya 12 anak atau 38,7 % yang sudah mandiri dan tidak ditemani oleh ibunya, tanpa didampingi oleh orangtua dan gurunya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Anak yang berjumlah 19 anak atau 61,3% masih mempunyai permasalahan dengan kemandirian, seperti minta ditemani dari awal sampai akhir kegiatan sekolah, minta dibantu dalam

mengerjakan tugas, dan tidak mau mengerjakan tugas dan tugas dikerjakan oleh orangtuanya.

Hal ini terjadi karena kurang rasa percaya diri pada anak bahwa ia tidak mampu melakukan sesuatu sendiri, oleh karena itu orang tua cenderung memberikan bantuan dan perlindungan yang berlebihan kepada anak. Penyebab yang lain karena pembiasaan dari orang tuanya, ketimbang menunggu anak yang sedang berusaha mengerjakan tugasnya sendiri, orangtua cenderung lekas membantu agar cepat selesai, sehingga anak terbiasa selalu dilayani dan tergantung pada orangtuanya.

Maka dari itu peneliti akan melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran kemandirian pada TK Ananda Desa Kaliwinasuh Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pembelajaran pada kemandirian anak melalui kegiatan melukis dengan bulu ayam, dengan harapan anak-anak dapat meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan anak merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah melalui kegiatan melukis dengan bulu ayam dapat meningkatkan kemandirian anak pada kelompok B TK Ananda Desa Kaliwinasuh

Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara semester genap Tahun Ajaran 2014-2015?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan data dalam rangka meningkatkan kemandirian pada anak melalui kegiatan melukis dengan bulu ayam kelompok B pada TK Ananda semester genap Desa Kaliwinasuh Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2014-2015.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi anak, guru dan sekolah yaitu :

1. Bagi anak didik
 - a. Untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak untuk melakukan sesuatu yang mampu dilakukan sendiri
 - b. Anak dapat melakukan aktivitas secara sendiri meskipun dengan pengawasan dari orang dewasa baik orang tua maupun guru.
 - c. Anak dapat bersosialisasi dengan teman sebaya tanpa ditemani orangtua.
2. Bagi guru
 - a. Dapat menambah metode pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih berkreasi dan kreatif dalam memberikan pembelajaran pada anak didik

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih tehnik pembelajaran yang akan diterapkan, selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

